

RINGKASAN

INDRIAWATI. Pengujian Standar Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Standard Seed Testing of Rice (Oryza sativa* L.) at UPTD BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman budidaya yang memiliki peran sangat penting bagi umat manusia. Luas panen padi pada tahun 2019 seluas 10,68 juta hektar mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi seluas 10,66 juta hektar. Produksi padi pada tahun 2020 sebanyak 54,65 juta ton GKG mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 dengan produksi padi 54,60 juta ton GKG. Luas panen padi yang menurun tidak menutup kemungkinan terjadinya kenaikan produktivitas padi, salah satunya dengan penggunaan benih bermutu dari varietas unggul. Mutu suatu lot benih dapat diketahui dengan pengujian di laboratorium. Pengujian standar adalah pengujian mutu benih yang rutin dilakukan untuk keperluan pelabelan benih. Pengujian standar terdiri dari penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, dan uji daya berkecambah benih.

Tujuan dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mempelajari serta menambah pengalaman penulis di bidang pengujian standar benih padi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Ciganitri II, Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. PKL dilakukan selama 2 tiga bulan, terhitung mulai tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021. Metode yang dilaksanakan selama kegiatan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

BPSBTPH memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat di bidang pengawasan mutu dan sertifikasi benih. Kegiatan pengujian standar yang dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat terdiri dari kegiatan administrasi laboratorium, penetapan kadar air benih, pengambilan contoh benih, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah.

Hasil pengujian standar benih padi pada sampel dengan nomor laboratorium kelas benih dasar S.019, P.015, P.020, dan P.021 kelas benih hibrida S.028 dan S.029 berupa penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik, dan pengujian daya berkecambah. Keempat sampel kelas benih dasar dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu kadar air tidak melebihi maksimum 13 %, hasil analisis kemurnian fisik benih di atas 99 % dan hasil pengujian daya berkecambah benih di atas 80 %. Kedua sampel benih kelas hibrida dinyatakan tidak lulus pada persentase daya berkecambah yaitu kurang dari 80%. Hasil pengujian standar dari keenam sampel tersebut ditetapkan oleh UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat dengan berpedoman kepada aturan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pertanian RI No 991 Tahun 2018 dan ISTA *Rules*.

Kata kunci: contoh kerja, daya berkecambah, ISTA, kadar air, kemurnian benih